

---

## GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PREOPERASI PADA PASIEN SPINAL ANESTESI DI RSUD SIWA KABUPATEN WAJO

Oleh

Aminuddin<sup>1</sup>, Amin Susanto<sup>2</sup>, Adiratna Sekar siwi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Harapan Bangsa Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan

Email: <sup>1</sup>[aminuddin@gmail.com](mailto:aminuddin@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 29-08-2023

Revised: 17-09-2023

Accepted: 23-09-2023

### Keywords:

Tingkat Kecemasan, Spinal Anestesi

**Abstract:** Kecemasan adalah respon individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan dan dialami oleh semua makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pasien spinal anestesi pada preoperasi di RSUD Siwa Kabupaten Wajo. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa kini. Metode desain ini berbasis teori yang dibuat dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data yang dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan rumus Sloving dalam menentukan jumlah sampel dengan pendekatan cross sectional mendapatkan 46 sampel. Pengolahan data melalui tahap persiapan, mengkode dan memberi skor menggunakan instrument APAIS (Amsterdam Preoperative Anxiety Informative Scale). Setelah melakukan analisa data maka didapatkan tingkat kecemasan sedang 21 responden (45,65%), kecemasan berat 16 responden (34,78%), kecemasan berat sekali 5 responden (10,87%), kecemasan ringan 4 responden (8,70%). Sementara kecemasan paling tinggi berdasarkan usia 26-45 tahun sebanyak 14 responden (30,43%), jenis kelamin perempuan 17 responden (36,95%) dan pengalaman operasi pertama 19 responden (41,30%).

---

## PENDAHULUAN

Tindakan pembedahan dan anestesi merupakan tindakan yang mendatangkan stress, karena terdapat ancaman terhadap integritas tubuh dan jiwa seseorang. Adanya stress tersebut menimbulkan suatu kondisi kecemasan terhadap pasien. Fenomena yang di temukan di tatana klinis yaitu pasien sering bertanya kepada petugas kesehatan mengapa mereka masih tersadar padahal sudah teranestesi saat menjalani tindakan operasi dengan pembiusan spinal anestesi. Kurangnya pengetahuan dan informasi menyebabkan pasien menjadi cemas (Affandi *et al.*,2017). Kecemasan adalah suatu keadaan patologis yang ditandai dengan rasa takut yang menyertai gejala somatic yang diakibatkan oleh

hiperaktifitas sistem saraf otonom. Prevalensi gejala kecemasan dilaporkan 10-30% pasien yang dirawat di rumah sakit dengan berbagai alasan. Kecemasan sebelum operasi ditemui pada tingkat 60-80% pada pasien yang dijadwalkan untuk operasi yang justru akan berpengaruh pada proses anestesi dan operasi (Mingir *et al* 2014). Dalam penelitian Widiyastuti (2015), mengenai gambaran kecemasan pasien yang akan menjalani operasi fraktur femur atau bedah tulang terdapat tingkatan kecemasan paling tinggi sebesar 62% adalah tingkatan sedang. Pada umumnya pasien preoperasi memiliki tekanan darah yang tinggi, mulut kering, gelisah, susah tidur dan perasaan tidak enak. Hal ini disebabkan pasien merasa takut karena akan dilakukan tindakan operasi, takut jika sakitnya tidak sembuh, takut terhadap peralatan operasi, bahkan takut akan resiko kematian.

Kuesioner APAIS adalah alat ukur yang dibuat untuk mengukur kecemasan yang berfokus pada gejala kecemasan anestesi dan operasi yang muncul pada preoperasi. Kuesioner ini terdiri dari 6 item pertanyaan, dengan dua komponen yaitu kecemasan anestesi 3 item dan gejala kecemasan operasi 3 item. Skala *Likert* kuesioner APAIS dari nilai 1 (sangat tidak sesuai) sampai 5 (sangat sesuai). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner APAIS sebagai kuesioner penelitian karena telah handal digunakan untuk mengukur kecemasan preoperasi di dunia (Amila, 2019).

#### Konsep Spinal Anestesi

Pemberian obat anestesi secara langsung yang dilakukan di atas vertebra sacralis pertama pada lumbar kedua, dengan cara memasukan kedalam cairan serebrospinal yang terdapat pada *subaracnoid* disebut dengan anestesi spinal (Majid *et al.*, 2011). *Lidocain*, *bupivacain*, *ropivacaine*, *tetracaine*, dan *levobupivacaine* merupakan jenis-jenis obat yang digunakan pada pemberian anestesi spinal (Duke, 2011).

#### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa kini. Metode desain ini berbasis teori yang dibuat dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data yang dikumpulkan. Dalam hal ini peneliti ingin menggambarkan tingkat kecemasan pasien preoperasi di rumah sakit RSUD Siwa Kabupaten Wajo. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk memberikan informasi atau gambaran analisis dalam satu waktu yang bersamaan.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Bedah Sentral RSUD Siwa Kabupaten Wajo dari tanggal 1 Juni sampai dengan 25 September 2022 yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Kecemasan Preoperasi Pada Pasien Spinal Anestesi di RSUD Siwa Kabupaten Wajo. Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang akan menjalani tindakan spinal Anestesi yang memenuhi kriteria inklusi dan mengeluarkan yang mengalami kriteria eksklusi dengan jumlah sampel sebanyak 46 responden. Pengambilan data dilakukan pada saat pasien masuk ke ruang preoperasi sesaat sebelum dilakukan tindakan anestesi spinal dan preoperasi.

##### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis kelamin dan Pengalaman Operasi.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa 46 responden telah diteliti berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pengalaman operasi di RSUD Siwa Kabupaten Wajo. Pada kelompok usia, responden dengan usia 26 sampai dengan usia 45 tahun menempati posisi terbanyak yakni

26 responden atau 56,53%, dikarenakan responden pada kelompok usia tersebut merupakan usia yang memungkinkan pasien kooperatif untuk dilakukan tindakan spinal anestesi. Responden berdasarkan jenis kelamin lebih banyak perempuan yaitu 35 responden atau 76,09% dibandingkan dengan laki-laki dikarenakan populasi pasien yang di spinal anestesi adalah pasien obstetri dan ginekologi yang akan menjalani operasi seksio sesarea (SC) lebih mendominasi responden di RSUD Siwa Kabupaten Wajo. Sedangkan Responden berdasarkan pengalaman operasi telah di dominasi oleh responden dengan pengalaman pertama kali menjalani operasi yakni 40 responden atau 86,96%.

2. Tingkat kecemasan preoperasi pada pasien spinal anestesi pada preoperasi di RSUD Siwa Kabupaten Wajo berdasarkan usia Sebanyak 46 responden yang telah diteliti berdasarkan usia menunjukkan hasil paling tinggi yaitu 14 responden (30,43%) mengalami tingkat kecemasan sedang pada kelompok usia 26 sampai dengan 45 tahun. Banyaknya jumlah responden yang peneliti dapatkan berasal dari beberapa pasien yang akan menjalani operasi section caesarea dan operasi bedah yang kesemuanya telah dilakukan tindakan spinal anestesi, Pada kelompok usia ini juga responden menunjukkan sikap kooperatif terhadap tindakan spinal anestesi. Sedangkan responden dengan tingkat kecemasan berat sekali / panik paling tinggi dialami oleh kelompok usia  $\geq 45$  tahun sebanyak 5 responden (6,52%).

Tingkat kecemasan lebih berhubungan dengan usia lanjut pada pasien menjalani operasi elektif dengan tindakan anestesi spinal (Mingir T, 2014). Dalam penelitian ini responden dengan tingkat kecemasan berat sekali / panik paling tinggi dialami oleh kelompok usia  $\geq 45$  tahun sebanyak 5 responden (6,52%). Menurut peneliti kelompok usia ini sangat rentan mengalami kecemasan berat dikarenakan adanya penurunan kemampuan responden baik secara fisik maupun kemampuan dalam mengatasi kecemasan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Stuart dan Suden (2007) bahwa anxietas atau kecemasan berat sangat mengurangi lahan persepsi seseorang yang akan cenderung akan memusatkan pada suatu yang terinci dan spesifik dan tidak berfikir tentang hal lain. Semua perilaku ditujukan untuk mengurangi ketegangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uliya A, (2022) tentang gambaran tingkat kecemasan pasien preoperasi di RSUD Mayjen H.A Thalib Kerinci menyatakan bahwa dari 84 responden yang diteliti, sebanyak 5 responden (6%) mengalami kecemasan berat atau panik.

Gambaran tingkat kecemasan spinal anestesi pada preoperasi di RSUD Siwa Kabupaten Wajo berada dalam kondisi psikologis yang cukup baik berdasarkan skala APAIS untuk menghadapi operasi yaitu tingkat kecemasan sedang berjumlah 21 responden (45,51%). Hal ini dikarenakan pada umumnya di usia ini kemampuan seseorang dalam mengatasi kecemasan masih sangat baik dengan cara meminta informasi tentang tindakan anestesi melalui media maupun menanyakan langsung ke tenaga kesehatan yang bertugas.

3. Tingkat kecemasan preoperasi pada pasien spinal anestesi pada preoperasi di RSUD Siwa Kabupaten Wajo berdasarkan jenis kelamin

Sebanyak 46 responden yang telah diteliti tingkat kecemasan pasien spinal anestesi pada preoperasi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan hasil paling tinggi yaitu 17 responden (36,95%) mengalami tingkat kecemasan sedang pada kelompok jenis kelamin perempuan.

Beberapa faktor yang dapat diprediksi misalnya, penelitian baru - baru ini mengungkapkan bahwa resiko kecemasan praoperasi kedepannya relative meningkat. Situasi akut dengan memanasifasikan dirinya dengan komponen system saraf otonom

seperti stress, ketidaknyamanan, kegelisahan dan kecemasan dari individu yang mengalami gangguan ini merasakan ketakutan sampai pada tingkat kecemasan yang cukup berat dan panik.

Perempuan merupakan kelompok yang beresiko tinggi kecemasan praoperasi, dari hasil studi penelitian kami mendukung temuan ini, menjadi ibu rumah tangga dianggap sebagai factor pemicu kecemasan (Ay AA, *et al* 2014). Gambaran kecemasan spinal anestesi pada preoperasi di RSUD Siwa Kabupaten Wajo dimana responden perempuan sebanyak 17 (36,96%) masih mendominasi dibandingkan laki -laki berjumlah 4 responden (8,70%) pada tingkat kecemasan sedang. Menurut peneliti hal ini disebabkan laki-laki akan cenderung mencari solusi saat menghadapi masalah dan kecemasan dalam menghadapi kecemasan spinal anestesi pada preoperasi. sedangkan perempuan lebih mengedepankan emosionalnya saat dalam menghadapi kecemasan spinal anestesi pada preoperasi.

4. Tingkat kecemasan preoperasi pada pasien spinal anestesi pada preoperasi di RSUD Siwa Kabupaten Wajo berdasarkan pengalaman operasi

Sebanyak 46 responden yang telah diteliti tingkat kecemasan pasien spinal anestesi pada preoperasi berdasarkan pengalaman operasi menunjukkan hasil paling tinggi yaitu 19 responden (41,30%) mengalami tingkat kecemasan sedang pada kelompok responden dengan pengalaman operasi ke 1(pertama).

Pada penelitian ini, berdasarkan pengalaman operasi yaitu sebanyak 40 responden (86,96%) yang mempunyai pengalaman operasi pertama telah mendominasi total sampel penelitian. Hal ini menyebabkan tindakan anestesi spinal masih dianggap tabuh oleh sebagian orang. Pemberian informasi dari dokter anestesi dan dokter bedah tidaklah cukup untuk mengurangi kecemasan pasien. Salah satu yang dapat dilakukan adalah memperoleh informasi dari sumber internet yang sudah lebih mempermudah mengakses informasi yang dibutuhkan.

Gambaran tingkat kecemasan spinal anestesi pada preoperasi di RSUD Siwa Kabupaten Wajo yaitu paling banyak mengalami kecemasan tingkat sedang pada pengalaman operasi pertama sebanyak 19 responden (41,30%). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari Y,*et al* 2020) bahwa tingkat kecemasan sedang lebih banyak dialami oleh pasien dengan pengalaman pertama kali operasi (64,2%) dibandingkan dengan yang mempunyai pengalaman operasi (35,8%).

Responden yang memiliki pengalaman operasi yang baik, kecemasannya lebih ringan dibandingkan pasien preoperasi dan anestesi spinal yang buruk. Hal ini karena pengalaman operasi yang akan beranggapan bahwa dengan melakukan operasi maka penyakitnya bisa di sembuhkan. Menurut peneliti bahwa pengalaman merupakan pembelajaran yang dapat mengembangkan mekanisme coping untuk menghadapi suatu stressor atau masalah. Dengan adanya pengalaman operasi sebelumnya dapat menyiapkan mental secara psikologi dalam menghadapi kecemasan spinal anestesi pada preoperasi.

Kecemasan tingkat sedang paling banyak ditemukan pada penelitian ini yaitu sebanyak 21 responden atau 45,65% diikuti kecemasan tingkat berat sebanyak 16 responden atau 34,78%. Menurut peneliti, kekhawatiran responden terhadap prosedur anestesi dan operasi akan menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi, namun kenyataannya berbeda karena peneliti menemukan sebanyak 18 responden yang menyatakan tidak khawatir terhadap prosedur anestesi dan operasi namun menyatakan rasa keingintahuan terhadap prosedur

anestesi dan operasi sehingga meningkatkan derajat kecemasan menurut kuesioner APAIS ini. Kecemasan pada tingkat berat sekali berada pada posisi ketiga yaitu sebanyak 5 responden atau 10,07% dan kecemasan ringan berada pada posisi ke empat sebanyak 4 responden atau 8,69%. Peneliti tidak menemukan responden dengan kondisi tidak cemas karena menurut peneliti bahwa tindakan spinal anestesi dan operasi merupakan ancaman kehidupan yang dapat menstimulasi munculnya kecemasan bagi responden.

Pendidikan kesehatan menggunakan booklet spinal anestesi dapat digunakan untuk menurunkan kecemasan preoperasi sebagaimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sukariaji, *et al* 2016) di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo, Jawa tengah. Sebanyak (79,2%) responden mengalami kecemasan berat setelah diberikan pendidikan kesehatan, lebih dari setengah responden dapat menurunkan kecemasannya menjadi ringan sebanyak (62,5%).

### KESIMPULAN

1. Klien akan mengalami kecemasan pada tingkat sedang lebih berhubungan dengan usia menengah, jenis kelamin perempuan dan pengalaman pertama menjalani spinal anestesi pada preoperasi di RSUD Siwa Kabupaten Wajo.
2. Tingkat kecemasan pasien anestesi spinal pada preoperasi di RSUD Siwa Kabupaten Wajo berdasarkan tingkat usia berada pada tingkat kecemasan sedang yang umumnya di alami pada usia 26 sampai 45 tahun.
3. Tingkat kecemasan pasien anestesi spinal pada preoperasi di RSUD Siwa Kabupaten Wajo berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan.
4. Tingkat kecemasan pasien anestesi spinal pada preoperasi di RSUD Siwa Kabupaten Wajo berdasarkan pengalaman operasi, paling banyak mengalami kecemasan tingkat sedang pada responden yang mempunyai pengalaman pertama kali operasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Affandi P., Harmilah, & Budhy, E. (2017). *Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Menurunkan kecemasan Pada Pasien Preanestesi Dengan Teknik Spinal Anestesi Di RSUD Prof. DR. Margono Soekarjo Purwokerto.*
- [2] Ahmad (2003). *Filsafat Umum.* Bandung: Rosda Karya
- [3] Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Yogyakarta. PT. Rieneka Cipta.
- [4] Ay, AA, MD, Haluk Ulucanlar, MD, Ahmed Ay, MD, dan Mustafa, MD. (2014) *Risk Factor for Perioperative Anxiety in Laparoscopic Surgery.* Jurnal. Volume 18 Issue 3 e2914.00159
- [5] Brunner & Suddarth. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Edisi 8.* Jakarta : EGC.
- [6] Butterworth, J. ., Mackey, D. ., & Wasnick, J. . (2013). *Morgan & Mikhail's Clinical Anesthesiology.* In *Saudi Journal Of Anaesthesia.*
- [7] Cakir, G., & Gursoy, A., (2017). *The Effect Of Preoperatif Distress On The Perioperatif Peiod.*
- [8] Carpenito, Lynda J. (2000) *Diagnosa Keperawatan,* Jakarta: EGC
- [9] Duke, J. (2011). *Spinal Anesthesia.* In *Anesthesia Secrets.* <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-06524-5.00066-0>

- 
- [10] Erawan, (2013). *Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Pasien Laki-Laki Dan Perempuan Pada Pre Operasi Laparatomi Di RSUD. Prof.Dr.R.D. Kandou Manado*, Jurnal E-Biomedik (Ebm), Volume 1, Nomor 1, Maret 2013, Hlm. 642-645 Gail W. Stuart. (2006). *Buku saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta : EGC Kedokteran
- [11] Gruendeman, Barbara J. dan Frensebner, Billie. (2006). *Buku Ajar Keperawatan Perioperatif Volume 1 Prinsip, Terjemahan: Brahm U. Pendit. Cetakan Pertama*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- [12] Hasanah,N (2017). Hubungan Pengetahuan Pasien Tentang Informasi Preoperasi Dengan Kecemasan Pasien Preoperasi. Jurnal kesehatan ilmiah.
- [13] Hasibuan, Novianti C (2017), *Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Etnis Terhadap Kecemasan Komunikasi (Communication Apprehension) Pada Mahasiswa Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*. Skripsi : Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Bandar Lampung
- [14] Hidayat. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta:Salemba Medika. 2007
- [15] Ignativicious, DD Workman & Mishlen, MA. (1995). *Medical Surgical Nursing Process Approach*. Philadelphia : WB Sander Company.
- [16] Indrawati, Tatik (2009). *Pengaruh Umur, Tingkat Pengetahuan, Dan Sikap Bidan Praktik Swasta (BPS) Pada Penggunaan Partograf Acuan Maternal Neonatal Dalam Pertolongan Persalinan Normal Di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Semarang*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia.
- [17] Kurniawan, & Andika, (2018). *Pengetahuan Pasien Pre Operasi Dalam Persiapan Pembedahan*. Jurnal Penelitian Keperawatan Volume 4, No. 2, Agustus 2018., STIKES RS. Baptis Kediri
- [18] Latief, Said A (2010). *Petunjuk Praktis Anestesiologi*. Jakarta: Bagian Anestesiologi dan terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- [19] Long, Barbara C. (2001). *Perawatan Medikal Bedah Jilid I*. Bandung : Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan Keperawatan Padjajaran.
- [20] Majid,A., Yudha, M., Istianah,U., (2011). *Keperawatan Perioperatif*. Yogyakarta: Goysen Publishing.
- [21] Mangku, & Senapathi. (2010). Buku Ajar Ilmu Anestesi Dan Reanimasi. In *Pt. Indeks*.
- [22] Mansoer, Arif . (2008). *Kapita Selektu Kedokteran*. Jilid 2. Edisi III. Jakarta: Penerbitan Media Aesculapius FKUI.
- [23] Maryunani, A. (2015). *Asuhan Keperawatan Intraoperasi Di Kamar Bedah (Selama Pembedahan Seri Perawatan Perioperatif)*. Jakarta Timur : Cv. Trans Info Media.
- [24] Mingir T, Zekeriya Ervatan & Namigar Turgut (2014) *Spinal Anesthesia And Perioperative Anxiety*. Clinic of Anestesiologi And Reanimation, The Ministry of Health Okmeydani Training And Reseach Hospital, Istanbul Turkey.
- [25] Notoadmodjo, Soekidjo (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- [26] Notoatmodjo, Soekidjo (2010), *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- [27] Nagelbout, J. J., Zaglaniczny, K. L., & Haglund, V. L. (2014). Handbook Of Nurse Anesthesia. *The Nurse Practitioner*. <https://doi.org/10.1097/00006205-199710000->

[00043](#)

- [28] Nugroho, Christianto., Prasetyo, Dwi. (2012). *Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Pre Operasi Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pada Klien Pre Operasi*. Jurnal AKP. No. 5.
- [29] Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- [30] Rivani, B. (2013). *Hubungan Pengetahuan Pasien Tentang Informasi Pra Operasi dengan Kecemasan Pasien Pra Operasi Di RS OMNI Internasional Alam Sutera Tangerang*. Jurnal Keperawatan ESAUNGGUL
- [31] Ronald, D., & Miller, M. . (2013). *Miller's Anesthesia 8th Ed*. In London: Hurchill Livingstone. Hurchill Livingstone
- [32] Sari, Y, Riasmini N, & Guslinda. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperasi Bedah Mayor di Ruang Teratai Di Rumah Sakit dr. Adnan WD Payahkumbuh*.
- [33] Sastroasmoro, S ., Ismael, Sofyan,. (1995). *Dasar - dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- [34] Setiadi. (2013) *Konsep dan Praktik penulisan Riset Keperawatan*. Graha Ilmu
- [35] Smeltzer, Suzanne C. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth*. Alih bahasa: Agung Waluyo, dkk. Ed. 12. Jakarta: EGC.
- [36] Stuart, Gail Wiscarz. (2006). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5*. Jakarta : EGC.
- [37] Stuart & Sandra J Sundeen, (2009). *Keperawatan Jiwa* ,alih bahasa Achir Yani S Hamid,Jakarta : EGC
- [38] Suliswati. (2014). *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta : EGC.
- [39] Sukariaji, Surantana, Sutejo & Agus SP (2016) *Booklet Spinal Anestesi Menurunkan Tingkat Kecemasan Pasien Sectio Caecarea*. Jurnal PPNI
- [40] Sumantri Surya. (1994). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- [41] Sundari, Siti. (2005). *Kesehatan Mental Dalam Kehidupan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- [42] Ulia, A. (2022). *Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasidi RSUD Mayjen H.A Thalib Kerinci*. Jurnal Widyastuti, (2015). *Gambaran Kecemasan Pada Pasien Preoperasi Fraktur Femur Di RS Ortopedi Prof.DR.R Soeharso Surakarta*. Jurnal.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN